



**ANALISIS ISI TERHADAP BERITA BUNUH DIRI DI HARIAN *ONLINE*  
*DETIKCOM***

**THE CONTENT ANALYSIS OF SUICIDE NEWS CASES IN DAILY *ONLINE*  
*NEWS - DETIKCOM***

**SKRIPSI**

Oleh  
Richa Fitriyah  
NIM 080910302023

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**ANALISIS ISI TERHADAP BERITA BUNUH DIRI DI HARIAN *ONLINE*  
*DETIKCOM***

**THE CONTENT ANALYSIS ON SUICIDE NEWS CASES IN DAILY  
*ONLINE NEWS - DETIKCOM***

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar Sarjana Parata Satu (S1)  
Pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Oleh:  
**Ridha Fitriyan**  
NIM 180110301023

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan sebagai pengabdian, hormat, dan kasih sayang penulis kepada:

Kedua orang tua saya, Ayahanda H. Mohammad Rifa'i, S.H dan Ibunda HJ. Muda'ah, S.H yang penuh cinta dan kasih sayang selalu memberikan semangat dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah selalu mencintai dan merahmati Beliau berdua.

Untuk saudara-saudara ku, keluarga besar H. Syukur dan H. Munajat yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

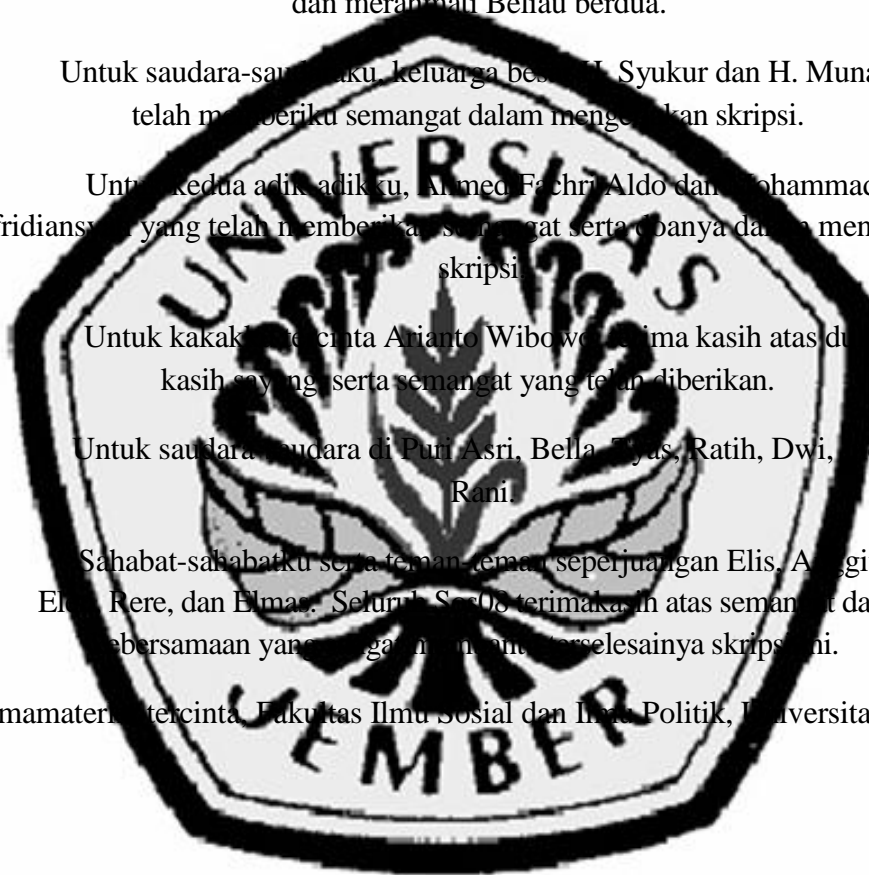
Untuk kedua adik-adik ku, Almed Fachri Aldo dan Mohammad Rifky Afridiansyah yang telah memberikan semangat serta banya dalam mengerjakan skripsi.

Untuk kakak-kakak tercinta Arianto Wibowo, terima kasih atas dukungan, kasih sayang serta semangat yang telah diberikan.

Untuk saudara-saudara di Puri Asri, Bella, Fyus, Ratih, Dwi, Indah, dan Rani.

Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan Elis, Anggit, Putri, Elva, Rere, dan Elmar. Seluruh Sas08 terimakasih atas semangat dan kebersamaan yang sangat membantu terselesainya skripsi ini.

Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember



## MOTTO

“Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat ALLAH (Al Qur’an), ALLAH tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.”  
(Q.S An Nahl : 104)<sup>1</sup>

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Q.S Alam Nasyrah : 5)<sup>2</sup>

“Jika masalah muncul, pelajarilah masalah tersebut sampai anda benar-benar memahaminya. Kemudian dari titik lemahnya pecahkan permasalahannya, masalahnya akan terlihat sangat mudah.”  
(Peale dalam Puteri, 2010:37)

*“A miracle is another name of hard work, build your passion and spirit until you feel the right feeling, and you will.”* (Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras, bangkit keinginan dan semangatmu hingga kamu merasakan hal yang luar, dan kerjakan).  
(Ridha Fitriyah)



<sup>1</sup> Al Qur’an, Surat An Nahl, Ayat 104

<sup>2</sup> Al Qur’an, Surat Alam Nasyrah, Ayat 5

<sup>3</sup> Puteri Jasmine Amelia. 2010. “91 KATA-KATA MOTIVASI BERPIKIR POSITIF”. Yogyakarta : Mitra Sehati

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Fitriyah

Nim : 080910302023

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis isi terhadap berita bunuh diri di harian *online* *Detik.com*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuaiannya dalam pengutipan disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenarannya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2013

Yang menyatakan,

Ridha Fitriyah  
NIM.080910302023

SKRIPSI

Analisis Isi Terhadap Berita Bunuh Diri di *Marian Online* DETIKCOM

Oleh  
Ridha Fitriyani

NIM 080910302023

Pembimbing : Raudlatul Jannah S. S, M.Si



## PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di depan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada :

Hari dan tanggal : Selasa, 25 Juni 2013

Jam : 09.00 WIB s.d. Selesai



Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Baiq Nily Handayani, S.S., M.Sosio  
NIP. 19830518 200812 2 001

Ravella Jannah, S. Sosio, M. Si  
NIP. 19820618 200602 2 001

Anggota

Drs. Joko Mulyono, M.Si  
NIP. 19640620 199003 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A  
NIP: 19520727 198103 1 005

## RINGKASAN

### **Analisis Isi Terhadap Berita Bunuh Diri di Harian Online Detikcom**

Ridha Fitriyah; 080910302023; 2013, 2008 Halaman; Progam Studi Sosiologi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

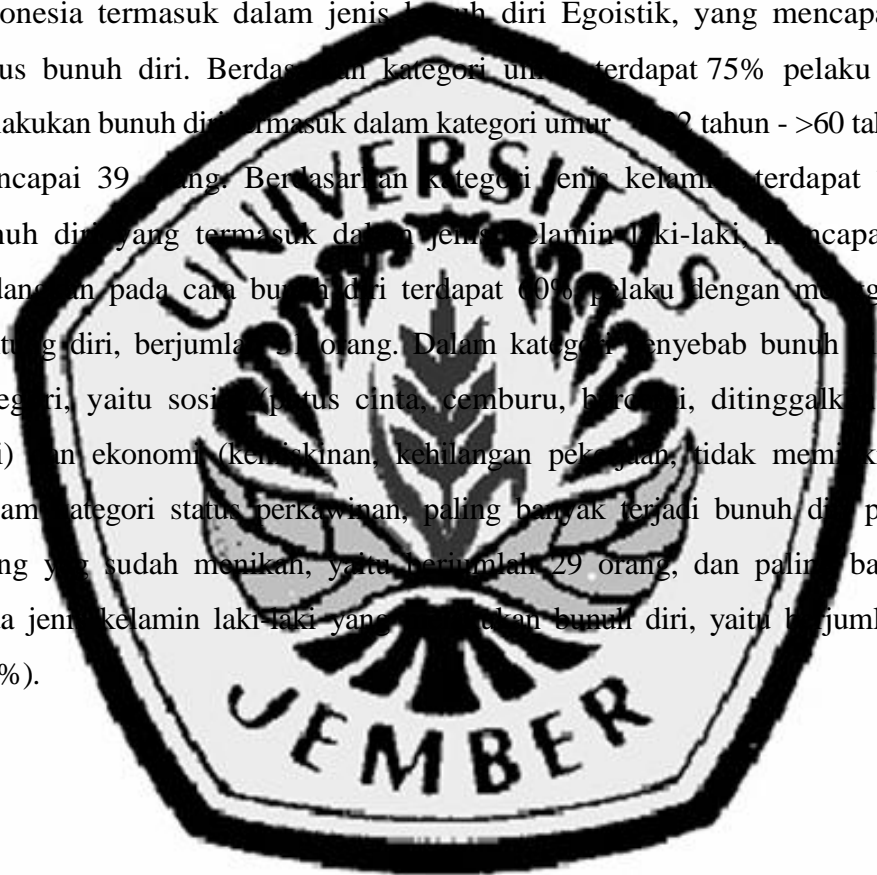
Bunuh diri menjadi pilihan orang-orang yang berputus asa dalam menghadapi kenyataan hidup dan menghadapi kesulitan hidup menurut penjelasan Durkheim (2005:12). Bunuh diri ini menjadi pembenaran diri untuk menyelesaikan masalah di akhir atau istilah lainnya pelarian diri dari masalah. Bunuh diri digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang paling cepat, dengan memutuskan bunuh diri, maka pelaku bunuh diri menganggap bahwa bunuh diri adalah satu-satunya jalan untuk menyelesaikan masalahnya. Tindakan bunuh diri yang dilakukan seorang individu erat kaitannya dengan ketegangan seseorang dengan masyarakat. Hal tersebut terkait dengan pendapat Durkheim (2005:11) yang menyatakan bahwa penyebab kematian banyak berasal dari luar daripada dari dalam diri kita, dan bisa efektif jika kita mengetahui dan memperhatikan hingga ke lingkup aktivitas mereka. Oleh sebab itu maka pertanyaan penelitian yang dipilih adalah apakah jenis bunuh diri yang sering terjadi di Indonesia, jika dilihat berdasarkan teori bunuh diri Emile Durkheim.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode analisis isi. Metode analisis isi dipilih karena peneliti ingin meneliti mengenai jumlah jenis bunuh diri apa yang paling banyak terjadi di Indonesia. Hal tersebut akan dapat dibuktikan dengan menganalisis dalam teks berita bunuh diri yang telah ditentukan. Dalam menganalisis dengan menggunakan teknik analisis isi tersebut, peneliti menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan definisi jenis-jenis bunuh diri menurut Durkheim. Kemudian peneliti menganalisisnya dengan melihat pada kalimat-kalimat yang memiliki pendeskripsian yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan tersebut. Oleh sebab itu dalam pembahasan dapat ditemukan bahwasannya pelaku bunuh diri melakukan bunuh diri didasarkan atas



alasan apa, dengan dianalisis menggunakan teori bunuh diri Durkheim. Kemudian pelaku-pelaku bunuh diri tersebut di kategorikan berdasarkan 3 jenis tipe bunuh diri menurut Durkheim, setelah itu barulah dapat diketahui jenis bunuh diri apa saja yang paling banyak terjadi di Indonesia.

Data di media massa *online* DETIKCOM ditemukan terdapat 49 kasus bunuh diri dengan pelaku bunuh diri berjumlah 52 orang. Berdasarkan data yang telah ditemukan dan dianalisis tersebut, sebanyak 65% kasus bunuh diri di Indonesia termasuk dalam jenis bunuh diri Egoistik, yang mencapai angka 32 kasus bunuh diri. Berdasarkan kategori umur terdapat 75% pelaku yang melakukan bunuh diri termasuk dalam kategori umur < 20 tahun - >60 tahun, yaitu mencapai 39 orang. Berdasarkan kategori jenis kelamin terdapat 77% pelaku bunuh diri yang termasuk dalam jenis kelamin laki-laki, mencapai 40 orang. Sedangkan pada cara bunuh diri terdapat 60% pelaku dengan menggunakan cara gantung diri, berjumlah 31 orang. Dalam kategori penyebab bunuh diri terdapat 2 kategori, yaitu sosial (putus cinta, cemburu, berduka, ditinggalkan suami atau istri) dan ekonomi (kemiskinan, kehilangan pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan). Dalam kategori status perkawinan, paling banyak terjadi bunuh diri pada kategori orang yang sudah menikah, yaitu berjumlah 29 orang, dan paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki yang melakukan bunuh diri, yaitu berjumlah 39 orang (75%).



## SUMMARY

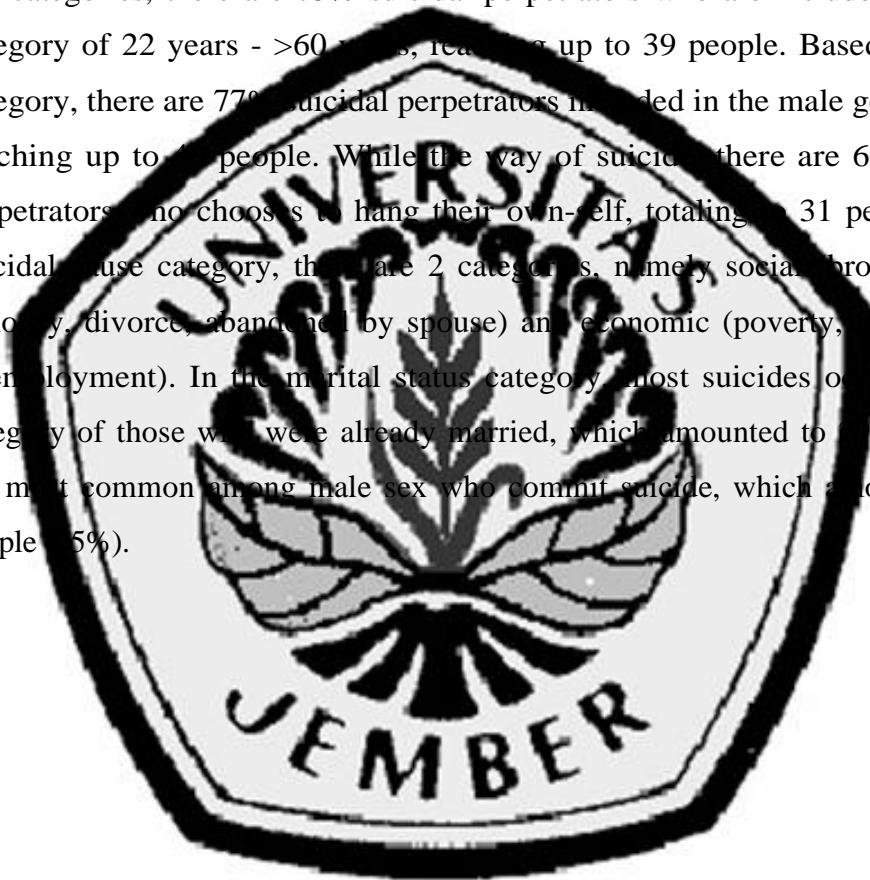
**A Content Analysis on the Suicide News in the Online Daily News of Detikcom.** Ridha Fitriyah; 080910302023; 2013; 208 Pages; Sociology Program; Faculty of Social and Political Sciences, Jember University.

According to Durkheim's explanation, suicide becomes the choice for people who are in despair in facing the life realities and facing the difficulties of life (2005:12). Suicide becomes a self-justification to solve the final stage of a problem or in another term, it is an escape from problems. Suicide is applied as a tool to quickly resolve most problems, by deciding to commit suicide, then the perpetrator assume that suicide is the only way to resolve the problem. The act of suicide by an individual is closely associated with one's attachment to the community. This is related to the Durkheim's opinion (2005:11) who stated that the cause of death come from the outside rather than from within ourselves, and can be effective if we know and study to the scope of their activities. Therefore the chosen research question is whether this type of suicide frequently occurs in Indonesia when it is seen from the point of view of Emile Durkheim's theory of suicide?

This research uses a quantitative research design with a content analysis method. Content analysis method is chosen because the researcher wants to examine the number of types of suicides that are most common in Indonesia. This will be demonstrated by analyzing the specified text of suicide news. In analyzing while using the content analysis technique, the researcher uses the previously determined indicators by using the definition of the types of suicide according to Durkheim. Then the researcher analyzes by looking at sentences that contain an appropriate description to the predetermined indicators. Therefore, in the discussion can be found that the suicide perpetrator conducts suicide based on what reasons, by analyzing using Durkheim's theory of suicide. Then the suicide perpetrators are categorized based on three types of suicide according to

Durkheim, only then we are able to know what kind of suicide is most common in Indonesia.

Based on the online mass media data of DETIKCOM, there are 49 suicide cases with suicide perpetrator amounted to 52 people. Based on the data that has been discovered and analyzed, as many as 65% of suicides in Indonesia are included in the egoistic suicide type, which reached to 32 suicide cases. Based on age categories, there are 75% suicidal perpetrators who are included in the age category of 22 years - >60 years, reaching up to 39 people. Based on the sex category, there are 77% suicidal perpetrators included in the male gender, reaching up to 40 people. While the way of suicide, there are 60% suicidal perpetrators who choose to hang their own-self, totaling 31 people. In the suicidal cause category, there are 2 categories, namely social (broken-hearted, jealousy, divorced, abandoned by spouse) and economic (poverty, loss of a job, unemployment). In the marital status category, most suicides occurred in the category of those who were already married, which amounted to 31 people, and the most common among male sex who commit suicide, which amounted to 39 people (75%).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Isi terhadap Berita Bunuh Diri di Harian Online DETIKCOM*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

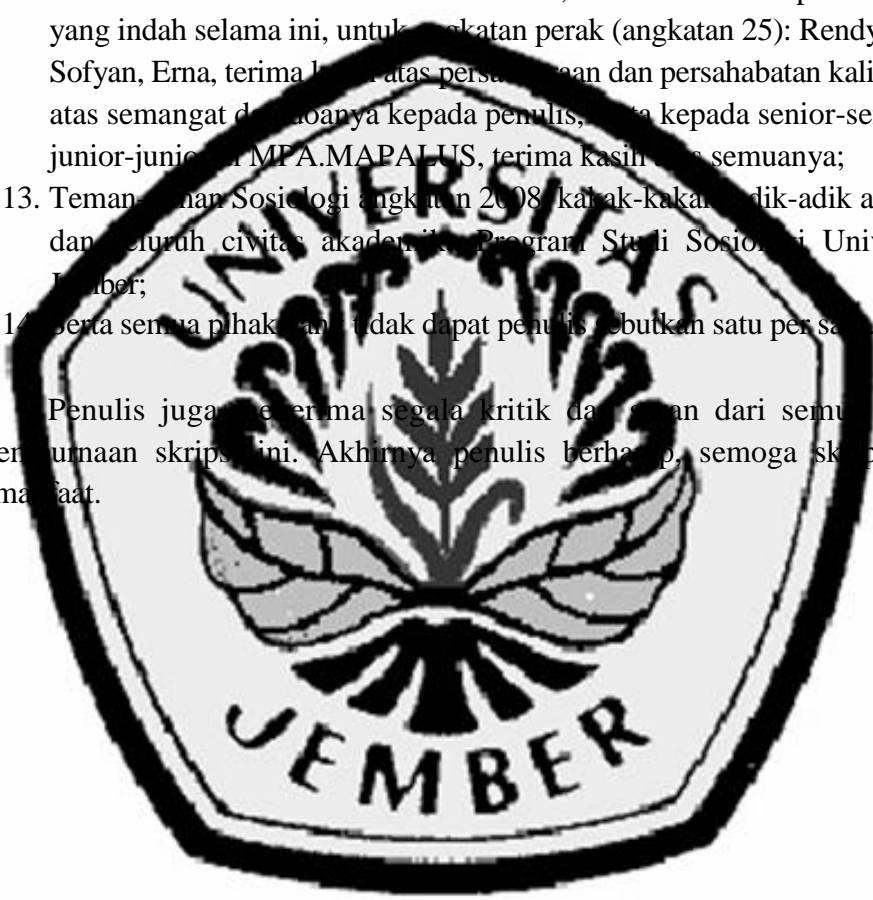
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Roudlatul Jannah, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta masukan-masukan kepada penulis demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Prof. Dr. Hary Yudianto, MA, selaku Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Nurul Hidayat, S.Sos, MUP, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Ibunda Hj. Muallifah, S.H dan Ayahanda H. Mohammad Rifa’i, S.H tercinta yang telah memberikan kasih sayang, serta dorongan dan doa yang tak henti-hentinya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Keluarga adikku tercinta : Achmad Fauzi Aldo dan Mohammad Rafky Abdiansyah yang telah memberikan kasih sayangnya kepada kakaknya serta semangat dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
6. Keluarga besar H. Syukur dan H. Munajadji mana pun berada untuk semua semangat, dukungan, doa, kasih sayangnya, serta *sindirannya* agar segera menyelesaikan skripsi ini;
7. Kakakku, Dinda Nur (Pelaut) Arianto Wicaksono, S.ST.Han yang telah memberikan kasih sayangnya, cinta kasihnya, semangat, dukungan, serta doa, terima kasih atas keikhlasan dan kesabaran dalam menunggu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Keluarga serta sahabatku tercinta QoS (Aisy, Tyty, Lingz, YOo, Badol, Fanny, Malla) atas persahabatan yang indah selama ini, terima kasih juga atas nasihat, dukungan, semangat, serta doa yang kalian berikan;
9. Puri Asri *Family*: Bu Kandar, Bu Nanis, Mbak Citex, Mbak Sophi, Mbak Dindi, Mbak Intan, Mbak Yiyin, Tyas, Bella, Dwi, Indah, Ratih, Rani, dan Mas Heloz, terima kasih atas semua dukungan, keikhlasan, kesabaran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini;

10. Untuk Deny dan Nana, terima kasih atas kesabaran dalam mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini, juga untuk *sindiran-sindiran* “halus”-nya, terima kasih juga atas persahabatan yang indah selama waktu akhir dari masa kuliah penulis;
11. Sahabat-sahabat SOS (Elis, Ellen, Wiji Mala, Vresty) terima kasih atas keikhlasannya selama ini dalam menjalin pertemanan dengan penulis, terima kasih juga atas dukungan, semangat, nasihat, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
12. Saudara-saudaraku di MPA.MAPALUS, terima kasih atas persaudaraan yang indah selama ini, untuk angkatan perak (angkatan 25): Rendy, Pipin, Sofyan, Erna, terima kasih atas persahabatan dan persahabatan kalian, juga atas semangat dan doanya kepada penulis, serta kepada senior-senior dan junior-junior di MPA.MAPALUS, terima kasih atas semuanya;
13. Teman-teman Sosiologi angkatan 2008 kakak-kakak adik-adik angkatan dan seluruh civitas akademika Program Studi Sosiologi Universitas Jember;
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
RINGKASAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR DIAGRAM .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	10

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### KERANGKA TEORI

2.1	Bunuh Diri .....	17
2.1.1	Bunuh Diri Egoistik .....	18
2.1.2	Bunuh Diri Altruistik .....	20
2.1.3	Bunuh Diri Anomik .....	21
2.2	Media Massa .....	23
2.3	Berita .....	25
2.3.1	Berita <i>Online</i> .....	25
2.4	Analisis Isi .....	26
2.4.1	Klasifikasi Analisis Isi .....	29
2.4.2	Coding .....	30
2.5	Presid Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	31
2.5.1	Siarah Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	31
2.5.2	Kepemilikan Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	31
2.5.3	Situs - situs Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	32
2.5.4	Tampilan atau <i>ScreenShoot</i> Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	33
2.6	Penelitian Terdahulu .....	35
2.7	Hipotesis .....	36
2.8	Bagan Alur Penelitian .....	37
2.9	Definisi Operasional .....	38

### BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian .....	42
3.2 Pendekatan Penelitian .....	43
3.3 Metode Penelitian .....	43
3.4 Subyek Penelitian .....	46
3.4.1 Populasi .....	46
3.4.2 Sampel .....	49
3.5 Metode Analisis Data .....	50
3.6 Keterbatasan Penelitian .....	50

### BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	51
4.1.1 Analisis Kasus Bunuh Diri dalam Pemberitaan Harian <i>Online</i> <i>DETIKCOM</i> .....	51
A. Analisis Jenis Bunuh Diri Egoistik .....	51
B. Analisis Jenis Bunuh Diri Altruistik .....	137
C. Analisis Jenis Bunuh Diri Anonik .....	157
4.1.2 Analisis Frekuensi Kasus Bunuh Diri dalam Pemberitaan Harian <i>Online</i> <i>DETIKCOM</i> pada Tahun 2011 di Indonesia .....	189
A. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi Umur .....	192
B. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi jenis Kelamin .....	195
C. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi Cara Bunuh Diri .....	196
D. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi Penyebab Bunuh Diri .....	198
E. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi Status Perkawinan .....	200
F. Analisis Pelaku Bunuh Diri Dari Segi Pekerjaan .....	203

### BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	206
5.2 Saran .....	207

DAFTAR PUSTAKA .....	xxii
----------------------	------

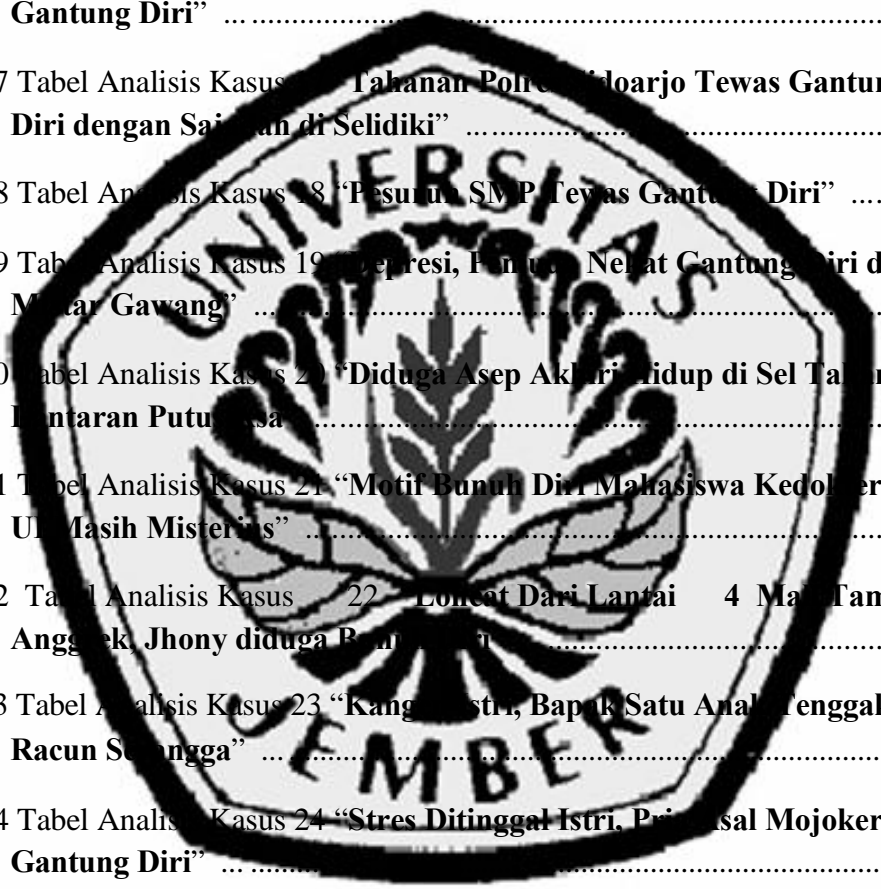


DAFTAR TABEL

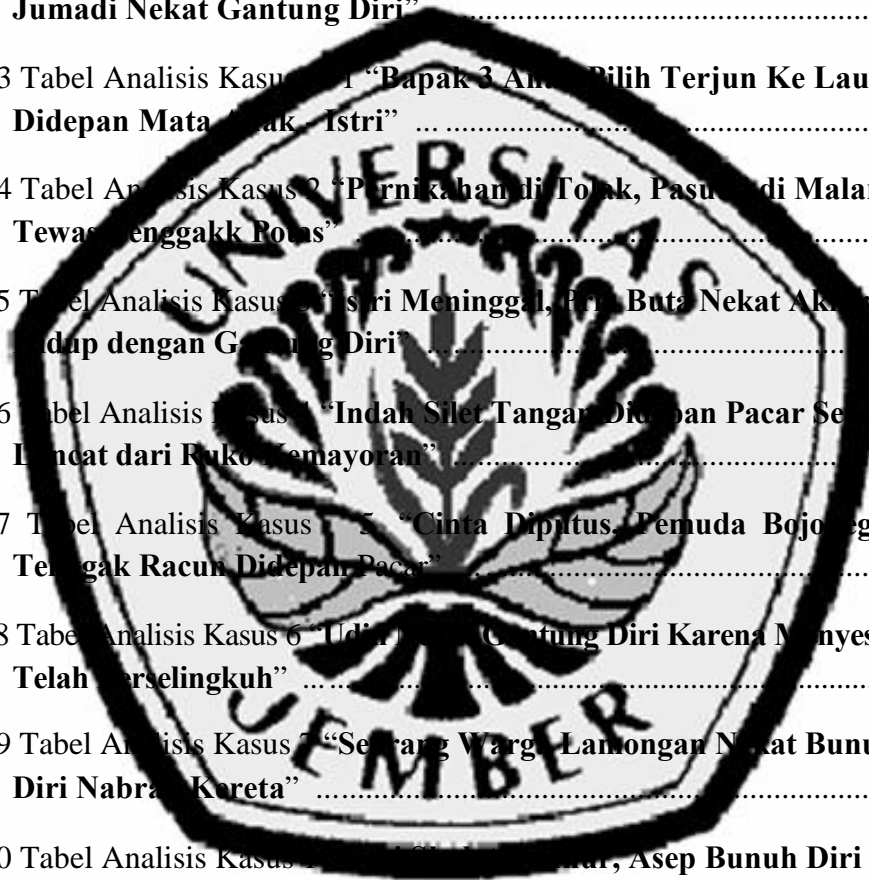
Halaman

2.1 Tabel Indikator Bentuk Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim .....	39
3.1 Tabel Pelaku Bunuh Diri dalam Kurun Waktu Tahun 2011 di Indonesia .....	46
4.1 Tabel Analisis Kasus 1 “Ryo Bunuh Diri Karena Cintanya Ditolak” .....	53
4.2 Tabel Analisis Kasus 2 “Jasad Sugianto, Pemuda Terjun di Sungai Rolak di Temukan” .....	55
4.3 Tabel Analisis Kasus 3 “Caroline Lonca, Karena Takut Orangtua Marah Soal Kabar Sama Isral” .....	58
4.4 Tabel Analisis Kasus 4 “Terlilit Utang, Seorang Pirel Nekat Bunuh Diri” .....	61
4.5 Tabel Analisis Kasus 5 “10 Bulan Menikah, Buruh Tani Bunuh Diri Lalu Bunuh Diri” .....	64
4.6 Tabel Analisis Kasus 6 “Depresi Pacar Selingkuh, Siswi Lumajang Nekat Gantung Diri” .....	67
4.7 Tabel Analisis Kasus 7 “Mistri Bunuh Diri di Duga Rebutan Hak Asuh Anak” .....	69
4.8 Tabel Analisis Kasus 8 “Turangin Seingkuh, Seorang IBK Nekat Gantung Diri” .....	72
4.9 Tabel Analisis Kasus 9 “Bintang Senta, Adi Nekat Gantung Diri” .....	74
4.10 Tabel Analisis Kasus 10 “Teddy Gantung Diri dengan Tali Jemuran dari Rumah” .....	76
4.11 Tabel Analisis Kasus 11 “Dicerai Istri, Penjaga Asta Tinggi Gantung Diri” .....	79
4.12 Tabel Analisis Kasus 12 “Usai Bertengkar dengan Petangga, Ibu 2 Anak Gantung Diri” .....	82

4.13	Tabel Analisis Kasus 13 “Dihantui Uang Pertanggungjawaban Selingkuh, Petani Gantung Diri” .....	84
4.14	Tabel Analisis Kasus 14 “Seorang Mahasiswa di Pacian Gantung Diri Gara-gara Cinta” .....	87
4.15	Tabel Analisis Kasus 15 “Pensiunan TNI ditemukan Tewas Gantung Diri” .....	90
4.16	Tabel Analisis Kasus 16 “Napi Lapas Lowok Waru ditemukan Gantung Diri” .....	93
4.17	Tabel Analisis Kasus 17 “Tahanan Polisi Blora Tewas Gantung Diri dengan Sajikan di Selidiki” .....	95
4.18	Tabel Analisis Kasus 18 “Pesuruh SMP Tewas Gantung Diri” .....	98
4.19	Tabel Analisis Kasus 19 “Depresi, Puncuk Nekat Gantung Diri di Mekar Gawang” .....	101
4.20	Tabel Analisis Kasus 20 “Diduga Asep Akhri hidup di Sel Tahanan Lantaran Putus asa” .....	104
4.21	Tabel Analisis Kasus 21 “Motif Bunuh Diri Mahasiswa Kedolideran UI Masih Misterius” .....	107
4.22	Tabel Analisis Kasus 22 “Loncat Dari Lantai 4 Masjid Taman Anggrek, Jhony diduga Bunuh Diri” .....	110
4.23	Tabel Analisis Kasus 23 “Kanggo Istri, Bapak Satu Anak Mengak Racun Sengga” .....	112
4.24	Tabel Analisis Kasus 24 “Stres Ditinggal Istri, Pria asal Mojokerto Gantung Diri” .....	115
4.25	Tabel Analisis Kasus 25 “Hidup Sebatang Kara, Bunawi Gantung Diri di Atas Makam Ortu” .....	117
4.26	Tabel Analisis Kasus 26 “Penderita Gangguan Mental Nekat Gantung Diri” .....	120
4.27	Tabel Analisis Kasus 27 “Perangkat Desa Nyebur Sumur, Tewas” .....	122
4.28	Tabel Analisis Kasus 28 “Ibu Satu Anak Nekat Bunuh Diri Terjun Ke Sungai Brantas” .....	125



4.29	Tabel Analisis Kasus 29 “Asma Tak Kunjung Sembuh, Warga Madura Minum Cairan Pemutih” .....	128
4.30	Tabel Analisis Kasus 30 “Seorang Pasien di RSUD Pare Gantung Diri” .....	131
4.31	Tabel Analisis Kasus 31 “Penyakit Tak Kunjung Sembuh, Seorang Kakek Gorok Leher Sendiri” .....	133
4.32	Tabel Analisis Kasus 32 “Stres Diabetes Tak Kunjung Sembuh, Jumadi Nekat Gantung Diri” .....	136
4.33	Tabel Analisis Kasus 33 “Bapak 3 Anak Pilih Terjun Ke Laut Didepan Mata Pak Istri” .....	139
4.34	Tabel Analisis Kasus 34 “Pernikahan di Tolak, Pasien di Malang Tewas Gantung Rongs” .....	142
4.35	Tabel Analisis Kasus 35 “Istri Meninggal, Pria Buta Nekat Aktif Hidup dengan Gantung Diri” .....	145
4.36	Tabel Analisis Kasus 36 “Indah Silet Tangan Di Depan Pacar Sebelum Lompat dari Ruko Kemayoran” .....	147
4.37	Tabel Analisis Kasus 37 “Cinta Diputus, Pemuda Bojonegoro Telentang Racun Didepan Pacar” .....	150
4.38	Tabel Analisis Kasus 38 “Udin Gantung Diri Karena Menyesal Telah Berselingkuh” .....	153
4.39	Tabel Analisis Kasus 39 “Seorang Warga Lamongan Nekat Bunuh Diri Nabrak Kereta” .....	156
4.40	Tabel Analisis Kasus 40 “Warga Lamongan, Asep Bunuh Diri Ditoilet Masjid” .....	159
4.41	Tabel Analisis Kasus 41 “Sahabat Munir : Pria yang Bakar Diri di Depan Istana Mahasiswa UBK” .....	162
4.42	Tabel Analisis Kasus 42 “Bosan Hidup Miskin, Mukari Nekat Gantung Diri di Rumah Tetangga” .....	164
4.43	Tabel Analisis Kasus 43 “Terobsesi Sang Kakek, Bapak 3 Anak Tewas Gantung Diri” .....	167



4.44	Tabel Analisis Kasus 5 “Motif Pelaku Gantung Diri di Duga Masalah Hutang” .....	169
4.45	Tabel Analisis Kasus 6 “Utang Menumpuk, Takmir Masjid Gantung Diri” .....	172
4.46	Tabel Analisis Kasus 7 “Terbelit Ekonomi, Warga Pakal Nekat Gantung Diri” .....	174
4.47	Tabel Analisis Kasus 8 “Sistem Pendidikan Lemah, Sekolah Harus Bertanggungjawab Kematian Ijon” .....	177
4.48	Tabel Analisis Kasus 9 “Sakit Komplek, Seorang Nenek Nekat Gantung Diri” .....	180
4.49	Tabel Analisis Kasus 10 “Penyakit Tak Kunjung Sembuh, Seorang Kakak Nekat Gantung Diri” .....	182
4.50	Tabel Kasus Bunuh Diri di Indonesia Berdasarkan Tipe Bunuh Diri Durkheim .....	185
4.51	Tabel Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Jenis Tipe-tipe Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim .....	186
4.52	Tabel Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Jenis Tipe-tipe Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim Jika Dilihat dari Cara Bunuh Diri .....	187
4.53	Tabel Berita Kasus Bunuh Diri di Media Pemberitaan Harian <i>Online</i> DETIKCOM Pada Tahun 2011 .....	189
4.54	Tabel Pelaku Bunuh Diri yang Terkandung pada Setiap Bulan Dalam Pemberitaan di Harian <i>Online</i> DETIKCOM .....	191
4.55	Tabel Prosentase Jumlah Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Kategori Umur yang Dilihat dari Gender atau Jenis Kelamin .....	194
4.56	Tabel Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Jenis Kelamin .....	195
4.57	Tabel Jumlah Pelaku Bunuh Diri dalam Kelompok Cara-cara yang Digunakan Untuk Melakukan Bunuh Diri .....	197
4.58	Tabel Analisis Kasus Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Status Perkawinan .....	201
4.59	Tabel Analisis Kasus Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Pekerjaan .....	203

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Gambar *screen shoot* Tampilan Harian *Online* DETIKCOM Pada Tahun  
2005 ..... 33

2.2 Gambar *screen shoot* Tampilan Harian *Online* DETIKCOM Pada Tahun  
2010 ..... 34

2.3 Gambar *screen shoot* Tampilan Harian *Online* DETIKCOM Pada Tahun  
2012 ..... 34



## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
4.1 Diagram Kasus Bunuh Diri Berdasarkan Tipe Bunuh Diri Durkheim ..	185
4.2 Diagram Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Tipe Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim ..	186
4.3 Diagram Prosentase Pemberitaan Kasus Bunuh Diri di Indonesia Pada Tahun 2011 ..	190
4.4 Diagram Prosentase Jumlah Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan pada Kategori Umur ..	193
4.5 Diagram Prosentase Jumlah Pelaku Bunuh Diri dalam Kategori Umur dilihat Berdasarkan Gender atau Jenis Kelamin ..	194
4.6 Diagram Prosentase Pelaku Bunuh Diri dalam Setiap Bulannya Pada Tahun 2011 Berdasarkan Gender atau Jenis Kelamin ..	196
4.7 Diagram Prosentase Cara-cara yang Digunakan Pelaku Untuk Melakukan Bunuh Diri ..	197
4.8 Diagram Prosentase Pelaku Bunuh Diri Berdasarkan Status Perkawinan ...	202
4.9 Diagram Prosentase Pelaku Bunuh Diri dalam Status Perkawinan Berdasarkan Jenis Kelamin ..	202

